

ABSTRAK

LIYA, NPM : 71180313060, Judul : Analisis Rasio Kebangkrutan Dengan Model Springate Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia, Dibimbing Oleh : Dr. Sri Rahayu.,S.E.,M.Si Sebagai Pembimbing I, dan Shofwan Andri.,S.E.,Ak.,M.M. Sebagai Pembimbing II, Skripsi : 2022.

Perusahaan dapat dinyatakan bangkrut apabila perusahaan lemah dalam menghasilkan laba serta mempunyai dua atau lebih kreditor dan tidak membayar lunas sedikitnya satu hutang yang telah jatuh tempo. Untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya kebangkrutan, perusahaan dapat mengatasi kondisi keuangan dengan menggunakan teknik-teknik analisis keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prediksi rasio kebangkrutan pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Dengan menggunakan *metode Springate*, serta menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif. Studi ini menemukan bahwa dengan menggunakan metode model *Springate* hanya ada 1 perusahaan yang unggul dalam menghasilkan nilai S-Score diatas rata-rata, maka perusahaan tersebut tergolong perusahaan sehat secara keuangan dan tidak berpotensi kebangkrutan, perusahaan tersebut ialah AIA Sakinah Assurance. Sedangkan 6 sampel perusahaan lainnya mengalami fluktuasi keadaan sehat (Tidak Bangkrut) dan tidak sehat (Bangkrut) sebelum dan selama pandemi covid-19 periode 2018-2021. Hasil dari Uji *Independent Sample T-Test* yang dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan. Meskipun kita lihat terjadi perbedaan nilai rata-rata atau *mean* pada *group statistics* dengan nilai *Mean Difference* tetapi secara statistik kedua kelompok tersebut Hasil *Springate* sebelum dan selama pandemi covid-19 memiliki rata-rata perbandingan yang sama.

Kata kunci: Kebangkrutan, Asuransi Syariah, Springate, Covid-19

ABSTRACT

LIYA, NPM : 71180313060, Title : Bankruptcy Ratio Analysis Using the Springate Model Before and During the Covid-19 Pandemic In Islamic Insurance Companies In Indonesia, Supervised By : Dr. Sri Rahayu.,S.E.,M.Si as Advisor I, and Shofwan Andri.,S.E.,Ak.,M.M. As Advisor II, Thesis : 2022.

The company can be declared bankrupt if the company is weak in generating profits and has two or more creditors and does not pay off at least one debt that has matured. To overcome and minimize the occurrence of bankruptcy, companies can overcome financial conditions by using financial analysis techniques. This study aims to find out how to predict the bankruptcy ratio of Islamic insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. By using the Springate method, and using quantitative descriptive data analysis. This study found that using the Springate model method there is only 1 company that excels in producing an S-Score value above the average, then the company is classified as a financially healthy company and has no potential for bankruptcy, the company is AIA Sakinah Assurance. Meanwhile, the other 6 samples of companies experienced fluctuations in their healthy (non-bankrupt) and unhealthy (bankrupt) conditions before and during the 2018-2021 covid-19 pandemic. The results of the Independent Sample T-Test can be concluded that there is no significant difference in average. Even though we see that there is a difference in the average value or mean in the group statistics with the Mean Difference value, statistically the two groups have the same average comparison.

Keywords: Bankruptcy, Sharia Insurance, Springate, Covid-19